

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN KOMPRES AIR HANGAT DAUN KELOR PADA LANSIA
YANG MENGALAMI GANGGUAN RASA AMAN NYAMAN DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS

Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Kabupaten Magetan



Oleh:

ELYSA

NIM. 25650757

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN KOMPRES AIR HANGAT DAUN KELOR PADA LANSIA
YANG MENGALAMI GANGGUAN RASA AMAN NYAMAN DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS

Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Kabupaten Magetan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Seminar Karya Ilmiah
Akhir Ners (KIA-N) Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:
ELYSA
NIM. 25650757

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELYSA

NIM : 25650757

Institusi : Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir (KIA) yang berjudul : **“Penerapan Kompres Air Hangat Daun Kelor Pada Lansia Yang Mengalami Gangguan Rasa Aman Nyaman Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Kabupaten Magetan”** adalah bukan Karya Ilmiah Akhir orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya .

Ponorogo, 10 Agustus 2026
Yang Menyatakan



ELYSA
NIM. 25650757

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : ELYSA

Judul : PENERAPAN KOMPRES AIR HANGAT DAUN
KELOR PADA LANSIA YANG MENGALAMI
GANGGUAN RASA AMAN NYAMAN DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI
UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA
MAGETAN

Telah disetujui untuk di ujikan di hadapan Dosen Penguji pada tanggal:

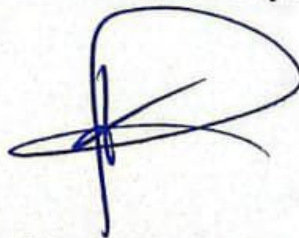
3 Agustus 2026

Oleh:
Pembimbing



Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0711096801

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 1979121420030212

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : ELYSA

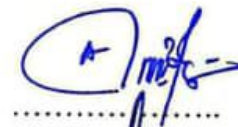
Judul : PENERAPAN KOMPRES AIR HANGAT DAUN
KELOR PADA LANSIA YANG MENGALAMI
GANGGUAN RASA AMAN NYAMAN DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI
UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA
MAGETAN

Telah di uji dan di setuju oleh Tim Penguji Program Studi Profesi Ners Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Tanggal:

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep



Anggota : Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 1979121420030212

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan KIAN dengan judul “Penerapan Kompres Air Hangat Daun Kelor Pada Lansia yang Mengalami Gangguan Rasa Aman Nyaman Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Kabupaten Magetan”. KIAN ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. KIAN ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, sarana dan dukungan moral kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Kepala UPT PSTW Magetan beserta Bapak Ibu Perawat/CI lahan yang telah membimbing dan memberikan arahan selama melakukan penelitian.
4. Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep., sebagai Kepala Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Yayuk Dwirahayu, S.Kep.,Ns.,M.Kes sebagai pembimbing yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan KIAN ini.
6. Ny.T yang telah bersedia meluangkan waktu, sikap kooperatif yang di tunjukkan selama proses intervensi kompres air hangat daun kelor hingga hari

terahir penelitian sangat membantu kelancaran pengumpulan data dalam penulisan KIAN ini.

7. Bapak Ibu dosen Profesi Ners yang sudah memberi semangat dan dukungan dalam pengerjaan dan penyusunan KIAN.
8. Teman – teman Profesi Ners angkatan 2025 yang telah berjuang bersama untuk mencapai cita – cita.
9. Kedua orang tua saya dan adik saya terimakasih atas kepercayaan yang telah di berikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan, terimakasih do'a, dukungan, semangat dan nasehat sehingga penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bisa diselesaikan.
10. Sahabat terbaikku, Hany Afifah, S.Kep., Ns. Terimakasih untuk segala motivasi, bantuan dukungan dan kebahagiaan yang telah di berikan sehingga penulis tidak pernah merasa sendirian. Semoga kita selalu di berikan kelancaran dalam meraih kesuksesan-kesuksesan lainnya di masa depan.

Dalam penyusunan KIAN penulis menyadari bahwa ini mungkin masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo, 30 September 2026
Penulis



ELYSA
NIM. 25650757

ABSTRAK
PENERAPAN KOMPRES AIR HANGAT DAUN KELOR PADA LANSIA
YANG MENGALAMI GANGGUAN RASA AMAN NYAMAN DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS

Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Kabupaten Magetan

Oleh: Elysa

Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Email: elysha1125@gmail.com

Lansia rentan mengalami nyeri sendi akibat proses penuaan, penurunan elastisitas jaringan, dan penyakit degeneratif seperti *osteoarthritis*. Kondisi ini mengganggu pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman serta membatasi aktivitas harian. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan asuhan keperawatan dengan terapi non farmakologis untuk meredakan nyeri berupa terapi kompres air hangat daun kelor pada lansia yang mengalami nyeri kronis.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada lansia di UPT PSTW Magetan. Intervensi berupa kompres air hangat daun kelor dengan 50 gram daun kelor yang di rebus selama 10 menit, diaplikasikan selama 15-20 menit. Tingkat nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah tindakan.

Hasil intervensi selama 1 kali sehari selama 7 hari berturut-turut menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada Ny. T dengan skala nyeri awal 5/10 menjadi 2/10. Respon pasien dapat tidur nyenyak, rentang gerak (ROM) lutut meningkat wajah tampak tidak meringis.

Efek kompres air hangat daun kelor meningkatkan sirkulasi darah dan vasodilatasi. Manfaat kandungan senyawa fitokimia daun kelor seperti flavonoid, tanin, alkaloid dan saponin memberikan efek anti inflamasi, analgesik serta antioksidan.

Terapi komplementer kompres air hangat daun kelor memberikan manfaat menurunkan skala nyeri dan memberikan rasa nyaman sehingga masalah nyeri kronis dinyatakan teratasi sebagian.

Kata Kunci: Lansia, Nyeri Kronis, Kompres Air Hangat Daun Kelor, Rasa Aman Nyaman.

ABSTRACT
APPLICATION OF WARM MORINGA LEAF COMPRESSES FOR
ELDERLY INDIVIDUALS EXPERIENCING COMPROMISED SAFETY
AND COMFORT DUE TO CHRONIC PAIN

At the Tresna Werdha Social Service Unit, Magetan Regency

By: Elysa

Nursing Profession Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Email: elysha1125@gmail.com

The elderly are prone to joint pain due to the aging process, reduced tissue elasticity, and degenerative diseases such as osteoarthritis. This condition interferes with their sense of safety and comfort and limits daily activities. This study aimed to implement nursing care using a non-pharmacological pain relief intervention—specifically, warm compresses made from *Moringa oleifera* (moringa) leaves—for elderly individuals suffering from chronic pain.

The study employed a case study method involving an elderly resident at the UPT PSTW Magetan facility. The intervention consisted of applying a warm moringa leaf compress—prepared by boiling 50 grams of leaves for 10 minutes—for a duration of 15–20 minutes. Pain levels were measured using the Numeric Rating Scale (NRS) before and after the procedure.

The intervention, administered once daily for seven consecutive days, resulted in a reduction of the pain scale for the subject (Mrs. T) from an initial 5/10 to 2/10. Patient responses included the ability to sleep soundly, improved knee range of motion (ROM), and the absence of facial grimacing.

Warm moringa leaf compresses promote blood circulation and vasodilation. Phytochemical compounds found in moringa leaves—such as flavonoids, tannins, alkaloids, and saponins—provide anti-inflammatory, analgesic, and antioxidant effects.

Complementary therapy using warm moringa leaf compresses proved beneficial in lowering pain levels and providing comfort; consequently, the chronic pain issue was deemed partially resolved.

Keywords: Elderly, Chronic Pain, Warm Moringa Leaf Compress, Safety and Comfort.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN TEORI	9
2.1 Konsep Lansia	9

2.1.1 Definisi Lansia	9
2.1.2 Batasan Lanjut Usia	10
2.1.3 Teori Proses Menua.....	10
2.1.4 Perubahan-perubahan Yang Terjadi Pada Lansia.....	12
2.2 Konsep Dasar Manusia	16
2.2.1 Definisi Gangguan Rasa Aman Nyaman	16
2.2.2 Etiologi.....	17
2.2.3 Klasifikasi Gangguan Rasa Aman Nyaman.....	19
2.2.4 Manifestasi Klinis	20
2.2.5 Patofisiologi.....	21
2.2.6 Pathway.....	22
2.2.7 Faktor Resiko.....	24
2.2.8 Komplikasi.....	26
2.2.9 Pemeriksaan Penunjang	26
2.2.10 Penatalaksanaan	27
2.3 Konsep Nyeri.....	29
2.3.1 Definisi Nyeri.....	29
2.3.2 Klasifikasi Nyeri	29
2.3.3 Penyebab Nyeri.....	30
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Nyeri.....	31
2.3.5 Konsep Pengkajian Nyeri	32
2.4 Konsep Terapi Kompres Air Hangat Daun Kelor.....	34
2.5 Konsep Asuhan Keperawatan	37
2.6 Diagnosa Keperawatan	46

2.7 Intervensi Keperawatan	46
2.8 Implementasi Asuhan Keperawatan	48
2.9 Evaluasi Asuhan Keperawatan	49
2.10 Evidence Base Nursing (EBN)	49
BAB 3 METODE PENULISAN.....	55
3.1 Metode	55
3.2 Teknik Penulisan.....	55
3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian	56
3.4 Pengumpulan Data.....	57
3.5 Alur Kerja (<i>Frame Work</i>).....	58
3.6 Etika.....	59
BAB 4 LAPORAN KASUS	61
4.1 Laporan Kasus	61
4.2 Pengkajian.....	62
4.2.1 Identitas Klien / Penanggung jawab	62
4.2.2 Riwayat Kesehatan Klien	63
4.2.3 Status Fisiologi	67
4.2.4 Pemeriksaan Fisik	71
4.2.5 Status Kognitif.....	77
4.2.6 Status Psikososial dan Spiritual.....	77
4.2.7 Pengkajian Lingkungan Tempat Tinggal	78
4.2.8 Analisa Data.....	79
4.2.9 Daftar Masalah	82
4.3 Perencanaan (Nursing Care Plan-NCP).....	82

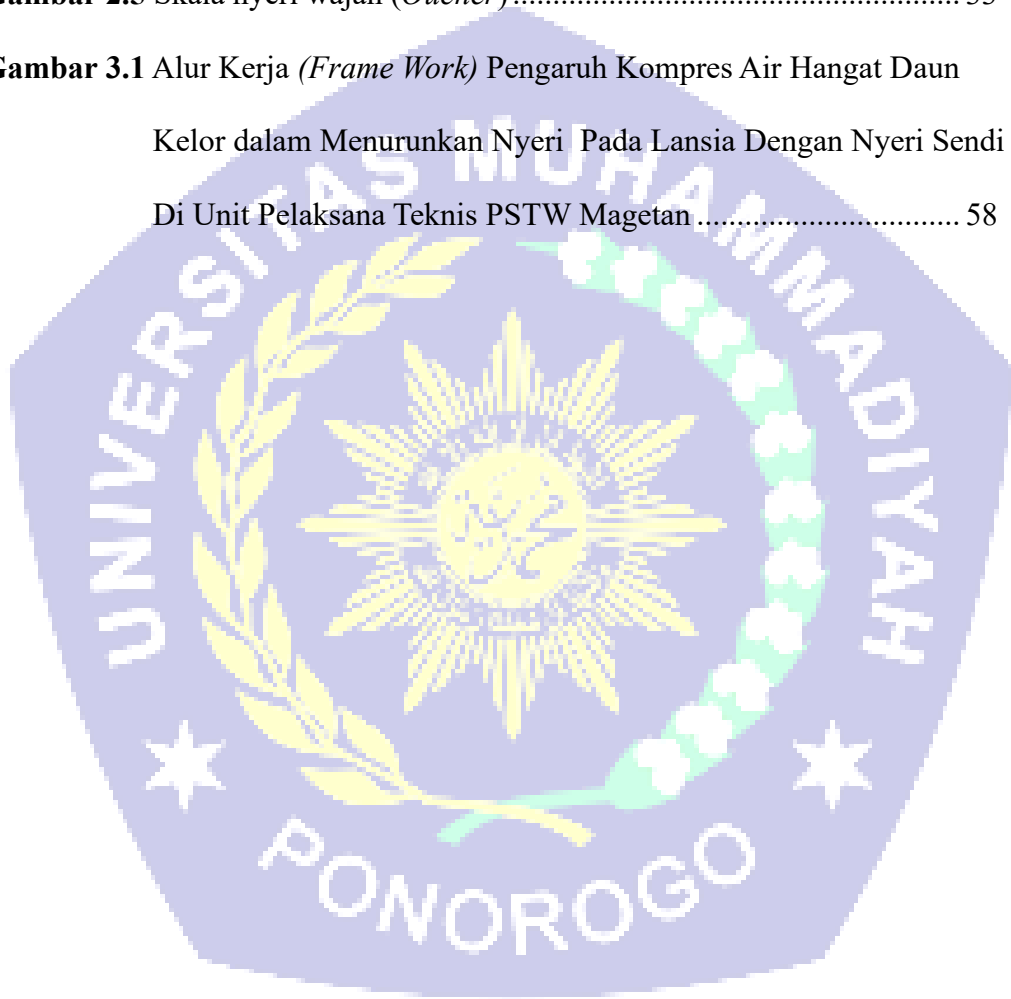
4.4 Tindakan (mplementasi) Keperawatan	85
4.5 Evaluasi Keperawatan	90
BAB 5 PEMBAHASAN	93
5.1 Pengkajian.....	93
5.2 Diagnosis Keperawatan	99
5.3 Intervensi Keperawatan	99
5.4 Implementasi Keperawatan	102
5.5 Evaluasi Keperawatan	105
BAB 6 Kesimpulan dan Penutup	110
6.1 Kesimpulan.....	110
6.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	46
Tabel 2.2 Jurnal 1 Penerapan Kompres Air Hangat Daun Kelor Terhadap Nyeri Sendi Pada Lansia di Desa Sari Galuh Tahun 2025	50
Tabel 2.3 Jurnal 2 Rendam Daun Kelor Terhadap Nyeri Sendi pada Lansia Dengan <i>Osteoarthritis</i> Tahun 2024.....	51
Tabel 2.4 Jurnal 3 Efektivitas Kompres Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>) Terhadap Nyeri Sendi pada Lansia Tahun 2026	52
Tabel 2.5 Jurnal 4 Penerapan Kompres Hangat Daun Kelor Dalam Mengurangi Nyeri Sendi pada Lansia Dengan Asam Urat Tahun 2024.....	53
Tabel 2.6 Jurnal 5 Penerapan Kompres Hangat Daun Kelor Terhadap Nyeri Asam Urat pada Penderita <i>Gout Arthritis</i> Tahun 2025.....	54
Tabel 4.1 Analisa Data	79
Tabel 4.2 Perencanaan (<i>Nursing Care Plan-NCP</i>)	82
Tabel 4.3 Tindakan Keperawatan	85
Tabel 4.4 Evaluasi Keperawatan	105

DAFTAR GAMBAR

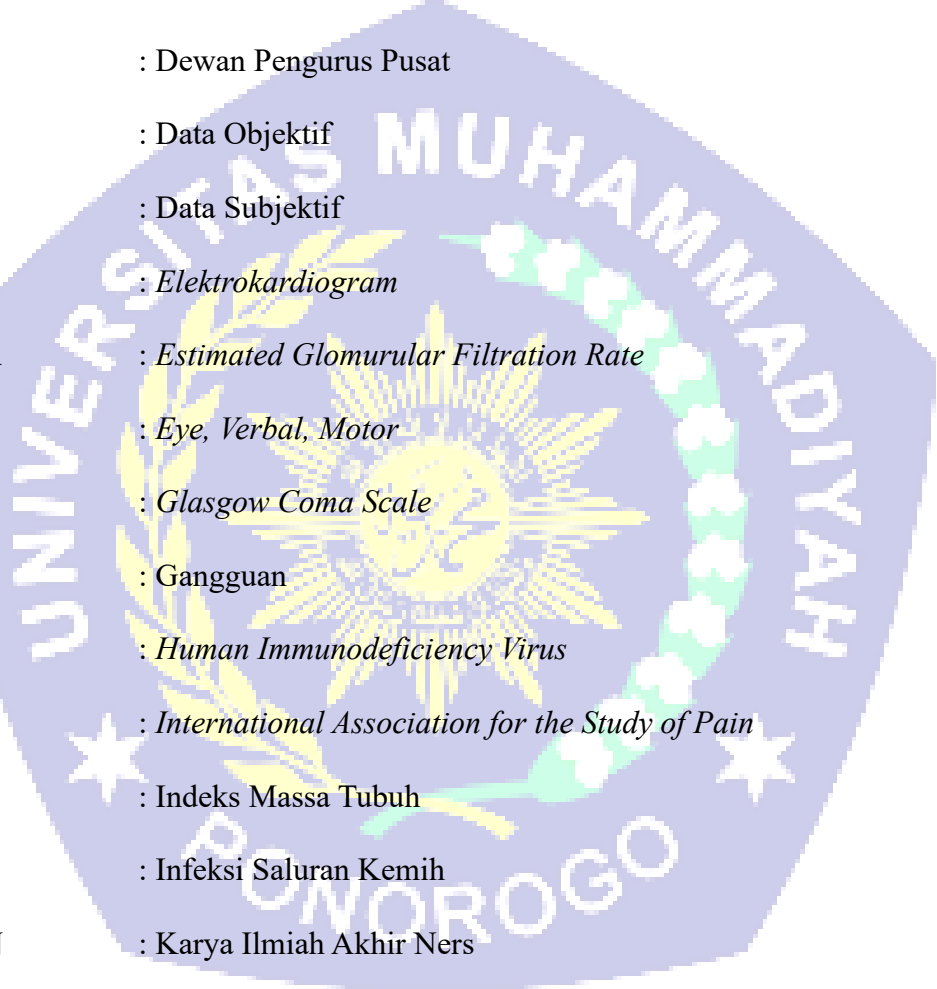
Gambar 2.1 Pathway Nyeri Sendi	22
Gambar 2.2 Skala intensitas nyeri deskriptif sederhana	32
Gambar 2.3 Skala intensitas nyeri numeric	32
Gambar 2.4 Skala intensitas nyeri <i>Visual Analog Scale</i>	33
Gambar 2.5 Skala nyeri wajah (<i>Oucher</i>)	33
Gambar 3.1 Alur Kerja (<i>Frame Work</i>) Pengaruh Kompres Air Hangat Daun Kelor dalam Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Nyeri Sendi Di Unit Pelaksana Teknis PSTW Magetan	58



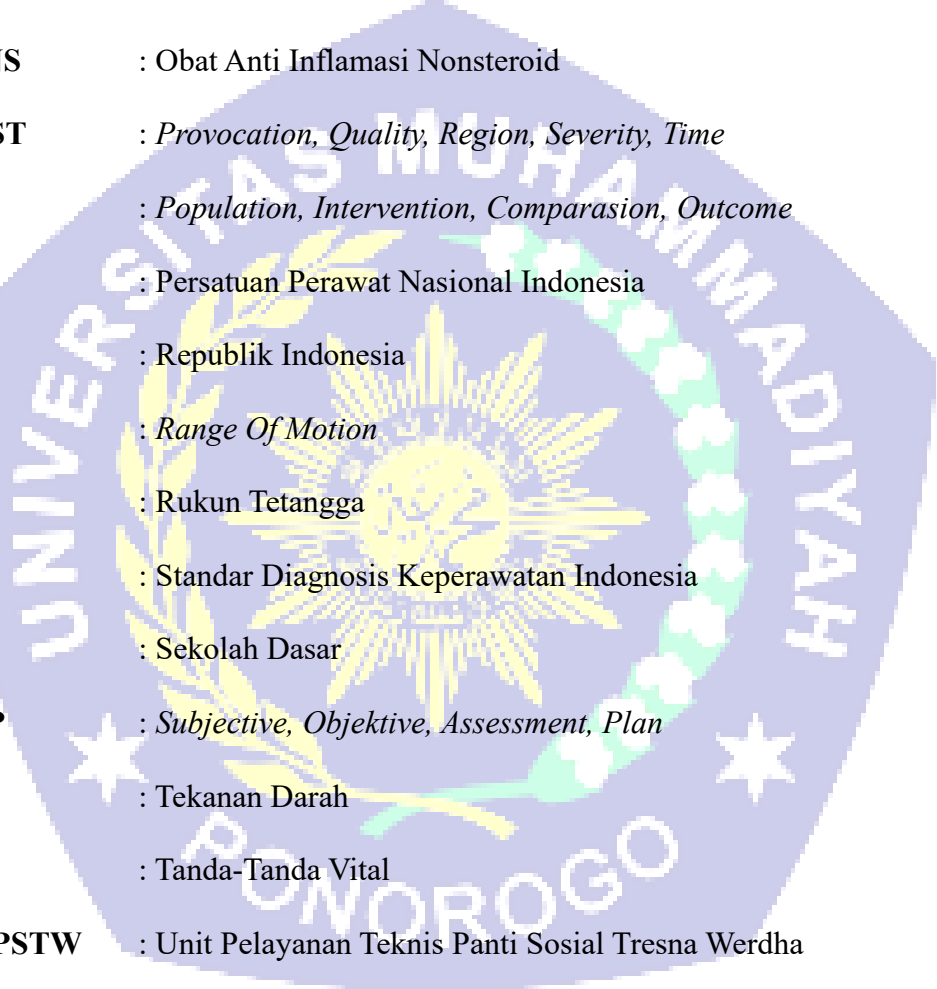
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengambilan Data Awal	118
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian UPT PSTW Magetan.....	119
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dinas Sosial Jawa Timur	120
Lampiran 4 Balasan Surat Izin Penelitian Dinas Sosial Jawa Timur	121
Lampiran 5 Surat Keterangan Layak Etik	122
Lampiran 6 Surat Pendampingan Penelitian	123
Lampiran 7 Informed Consent	124
Lampiran 8 SOP Terapi Kompres Air Hangat Daun Kelor	125
Lampiran 9 Format Pengkajian Gerontik	128
Lampiran 10 Kuisisioner Lansia	135
Lampiran 11 Lembar Observasi NRS	144
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	145
Lampiran 13 Logbook Bimbingan KIAN	146
Lampiran 14 Surat Keterangan Plagiasi	149

DAFTAR SINGKATAN



BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
Cm	: Sentimeter
CRT	: <i>Capillary Refill Time</i>
CVA	: <i>Cerebrovascular</i>
DPP	: Dewan Pengurus Pusat
DO	: Data Objektif
DS	: Data Subjektif
EKG	: <i>Elektrokardiogram</i>
eGFR	: <i>Estimated Glomerular Filtration Rate</i>
EVM	: <i>Eye, Verbal, Motor</i>
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
Gg	: Gangguan
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IASP	: <i>International Association for the Study of Pain</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
KIAN	: Karya Ilmiah Akhir Ners
Kg	: Kilogram
Lansia	: Lanjut usia
MK	: Masalah Keperawatan
MMSE	: <i>Mini-Mental State Examination</i>
mmHg	: Milimeter Merkuri



NCP	: <i>Nursing Care Plan</i>
NMQ	: <i>Nordic Musculoskeletal Questionnaire</i>
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
Ny	: Nyonya
O2	: Oksigen
OA	: <i>Osteoarthritis</i>
OAINS	: Obat Anti Inflamasi Nonsteroid
PQRST	: <i>Provocation, Quality, Region, Severity, Time</i>
PICO	: <i>Population, Intervention, Comparasion, Outcome</i>
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RI	: Republik Indonesia
ROM	: <i>Range Of Motion</i>
RT	: Rukun Tetangga
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SD	: Sekolah Dasar
SOAP	: <i>Subjective, Objective, Assessment, Plan</i>
TD	: Tekanan Darah
TTV	: Tanda-Tanda Vital
UPT PSTW	: Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Tresna Werdha
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
YLDs	: <i>Years Lived With Disability</i>
°C	: Derajat Celsius